BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dikarenakan penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang Pola pendidikan akhlak *Ana' Sama* Masyarakat Bajo Desa Tanona Kec. Menui Kepulauan Kab. Morowali. pada kekuatan analisis data pada sumber-sumber data yang ada. Sumber-sumber tersebut diperoleh dari berbagai buku-buku dan tulisan-tulisan lainnya dengan mengandalkan teori-teori yang ada untuk diinterpretasikan secara jelas dan mendalam.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (field research) yaitu penelitian yang mengharuskan penulis terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah. (Lexy J. Moleong, , 2012)

3.2 Lokasi dan Waktu Peneltian

3.2.1 Lokasi penelitian ini dilakukan Pada masyarakat Suku Bajo terhadap masyarakat Bajo Desa Tanona kec. Menui Kepulauan kab. Morowali, lokasi tersebut terdapat salah satu masalah yang menarik untuk di teliti dan di kaji yaitu tentang " Pola Pendidika Akhlak Ana' *Sama* Masyarakat Bajo Desa Tanona Kecamatan Menui Kepulauan Kabupaten Morowali"

3.2.2 Waktu penelitian dimulai sejak tanggal 30 Agustus sampai dengan 8 November 2022 dengan obyek penelitian Pola Pendidikan Akhlak Ana' *Sama* Masyarakat Bajo Desa Tanona Kecamatan Menui Kepulauan

Kabupaten Morowali, serta sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi terhadap permasalahan yang diteliti.

3.3 Data dan Sumber Data

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Penelitian kualitatif merupakan penelitian tentang pemahaman terhadap fenomena atau gejala sosial, yang menjadikan masyarakat sebagai subjek.

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada dan berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, atau keterangan bahan yang dipakai uuntuk penalaran dan penyelidikan. Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian di atas adalah subjek penelitian dimana data menempel,sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya, dan dalam penelitian ini yang menjadi sumber data peneliti adalah masyarakat, pemerintah dan dokumen-dokumen yang ada di Desa Tanona.

3.3.1. Data Penelitian

Data penelitian adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik ataupun dalam bentuk lainnya untuk digunakan dalam penelitian

3.3.2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yaitu sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. peneliti memakai sistem wawancara didalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti, yaitu tertulis ataupun lisan dalam penelitian ini yang menjadi sumber data peneliti adalah orang tua, masyarakat, dan pemerintah serta anak yang ada di Desa Tanona . Sumber data berbentuk responden ini digunakan di dalam penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2011), sumber data adalah subjek darimana suatu data dapat diperoleh.

a. Sumber data utama

Yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber utama yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang akan memberikan pengarahan peneliti dalam pengambilan sumber data dan memberikan informasi kepada lainya seperti sumber data utama yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber data yang peneliti peroleh yaitu dari orang tua masyarakat, anak, kepala Desa , tokoh agama,tokoh adat yang ada di Desa Tanona Kec. Menui Kepulauan Kab. Morowali.

b. Sumber data tambahan

Adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yakni mengutip dari buku-buku, dokumen Desa

Tanona, penelitian terdahulu dan literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Dokumen yang digunakan meliputi dokumen yang ada di Desa Tanona dan masyarakat Bajo untuk memperkuat penelitian ini dan melengkapi informasi yang dilakukan melalui wawancara dengan orang tua masyarakat Bajo Desa Tanona kec. Menui Kepulauan Kab. Morowali.

1.4.Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data, dengan menggunakan beberapa orang tua masyarakat Suku Bajo yang di jadi subjek di Desa Tanona Kec. Menui Kepulauan Kab. Morowali. Adapaun beberapa metode dalam mengumpulkan data yaitu, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi:

1. Observasi

   Observasi adalah suatu metode yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data melalui pengamatan dan pecatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak terhadap suatu masalah yang terjadi, observasi juga dilakukan oleh peneliti untuk mengamati suatu subjek yang menjadi sumber dalam penelitiannya,yang akan diobservasi dalam penelitian ini yaitu cara orang tua menerapkan pola pendidikan akhlak kepada anaknya.

2. Wawancara

   Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan wawancara bebas dan terpimpin, artinya dalam melaksanakan wawancara,

peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan, membawa pedoman wawancara yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Adapun yang akan menjadi informan dalam wawancara ini adalah Orang Tua Suku Bajo yang menerapkan pola akhlak pada anaknya, Tokoh Adat, Tokoh Agama. Dalam wawancara ini yang menjadi sumber data adalah orang tua masyarakat Bajo di Desa Tanona, Kepala Desa, dan, orang tua masyarakat Bajo di Desa Tanona sumber data orang tua untuk mengetahui Pola mereka tentang pendidikan akhlak Anak sedangkan sumber data Kepala Desa yaitu mengetahui jumlah penduduk yang ada di Desa Tanona, dan masyarakat Bajo dalam menerapkan pola pendidikan pada anaknya

3. Dokumentasi

   Dokumtasi adalah cara mengumpulkan data melalui pengamatan tentang bagaimana cara penerapan pola pendidikan akhlak pada anak mereka. Peneliti mengambil dokumentasi dengan mengambil gambar melalui kamera hp, dan merekam pembicaraan dengan subjek yang akan diteliti melalui dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data pengamatan tentang bagaimana penerapan pola pendidikan akhlak orang tua terhadap anak-anak di Desa Tanona Kec.Menui Kepulauan Kab. Morowali.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dipakai setelah data selesai dikumpulkan, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang digunakan dalam penelitian.

Adapun analisa yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, setelah peneliti mengumpulkan semua data yang diperlukan kemudian peneliti menyususun dan mengklasifikasikan, selanjutnya dianalisis kemudian diintepretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek-obyek penelitian yang ada di Desa Tanona disaat penelitian dilakukan, sehingga dapat diambil kesimpulan secara proporsional dan logis.

Adapun tujuan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

8.5.1 Analisis data sebelum di lapangan. obyek penelitian maka terlebih dahulu peneliti menyiapkan data studi pendahuluan atau data sekunder untuk menentukan fokus peneliti

8.5.2 Analisis selama dilapangan. Miles dan Huberman dalam sugiyono aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dan analisis data, yaitu data reducution, data display dan conclusion drawing/verification. Dikenal sebagai analisa tiga langkah:

Berikut adalah tahapan-tahapan dalam analisa data model Miles dan Huberman.

8.5.3 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan trasformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan Reduksi data dimaksudkan sebagai langkah atau proses mengurangi/membuang data yang tidak perlu. Menyederhanakan, memfokuskan, menyeleksi atau menajamkan data yang telah di peroleh.

8.5.3.1 Penyajian Data *(Data Display)*

Penyajian data yaitu peneliti menyajikan data yang terkait mengenai gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian yang terkait dengan Pola pendidikan ahklak ana'sama yang dilakukan di Desa Tanona.

8.5.3.2 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi *(Conclusion Drawing atau Verification)*

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan peneliti dan peneliti melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Peneliti menyusun secara sistematis data yang terkait dengan Pola Pendidikan ahklak ana'sama masyarakat bajo di desa tanona, kemudian disajikan lalu peneliti

berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

Kesimpulan kualitatif dapat dilakukan diawal dan bisa juga berubah seiring berkembang dilapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga dapat menjawab rumusan masalah di awal dalam penelitian kualitatif ini, karena permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini bisa juga bersifat sementara dan bisa menetap.

8.6 Pengujian Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2012) penguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Uji kredibilitas dilakukan dengan: peneliti melakukan perpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, membercheck, dan analisis kasus negatif.

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar dari itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi, Trianggulasi tehnik, dan Trianggulasi waktu. yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu dengan cara peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Teknik triangulasi dilakukan oleh peneliti dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara pada

sumber data dalam hal ini yang menjadi sumber data wawancara adalah masyarakat di Desa Tanona.

1. Trianggulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah peneliti mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan denga cara peneliti mengecek data yang telah diperoleh melalaui beberapa sumber. Tujuan dilakukan tiangulasi sumber agar data yang diperoleh dari satu sumber dapat dikuatkan dengan sumber yang lainnya, sehinngga data yang dihasilkan dapat dipercaya. Dengan kata lain peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber untuk mendapatkan data tetapi berbagai sumber dari satu data yang diperoleh oleh peneliti untuk membuktikan kebenarannya dalam hal ini yang menjadi sumber penelitia bukan hanya orang tua, masyarakat, pemerintah dan anak serta tokoh yang ada di Desa Tanona.

2. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi tekhnik yaitu menggunakan peneliti menggunakan tekhnik pengumpulan data yang berbeda-beda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi non partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak di lakukan oleh peneliti.

3. Trianggulasi waktu

Trianggulasi waktu yaitu dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dengan rentang waktu

yang berbeda. Peneliti memberikan jeda waktu sekitar satu minggu pada informan sebelum peneliti menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan yaitu masyarakat Bajo yang ada di Desa Tanona.

Penguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan trianggulasi, dalam teknik trianggulasi penguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain diluar yang telah ada diadakan lagi untuk mendapatkan data yang valid.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI